

ABSTRAK

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan dengan sistem pembelajaran 24 jam setiap hari dimana para santri yang tidur di asrama. Begitupula di Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* Jombang. Para santri yang *mondok* di Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* Jombang berasal dari berbagai daerah di Indonesia. Sehingga para santri memiliki perbedaan asal daerah, keberagaman suku bangsa, serta perbedaan kebudayaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kebudayaan di Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* Jombang dan mendeskripsikan santri asal luar Pulau Jawa yang beradaptasi dalam bahasa dan religi di Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* Jombang.

Penelitian ini merupakan penelitian bersifat deskriptif dengan menggunakan data kualitatif. Lokasi penelitian dilakukan di Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* Jombang. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan observasi di lingkungan Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* Jombang serta wawancara dengan 1 informan pangkal dan 7 informan penelitian yang merupakan santri di Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* yang berasal dari luar Pulau Jawa. Teori yang digunakan adalah teori adaptasi dari Emilio F. Moran. Hasil penelitian ini yaitu (1) kebudayaan di Pondok Pesantren *Al-Aqobah* meliputi kegiatan sehari-hari (seperti sholat lima waktu berjamaah dan mengaji) dan mingguan (seperti membaca *Surah Yaasiin* dan *Tahlil, diba'an*, membaca *Surah Al-Kahfi*, *English Sport*, dan *Muhadhoroh*) yang dilakukan oleh para santri putri serta disiplin yang diterapkan di Pondok Pesantren; (2) santri asal luar Pulau Jawa beradaptasi dengan bahasa Jawa dalam kegiatan formal dan informal di Pondok Pesantren *Al-Aqobah*. Namun ketika santri asal luar Pulau Jawa tidak mengerti tentang bahasa Jawa yang diucapkan oleh santri asal Jawa, maka santri tersebut akan berbicara dengan bahasa Indonesia; (3) santri asal luar Pulau Jawa beradaptasi dalam kegiatan-kegiatan religi di Pondok Pesantren *Al-Aqobah*, seperti sholat lima waktu secara berjamaah dan mengaji (Al-Qur'an dan kitab kuning).

Kata kunci : Kebudayaan, Bahasa, Religi.

ABSTRACT

Islamic Boarding School is an educational institution with a learning system 24 hours everyday where the students sleep in the dormitory. Likewise at the Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* Jombang. The students who boarded at Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* Jombang came from various regions in Indonesia. So that the santri have differences in regional origin, ethnic diversity, and cultural differences. The purpose of this study was to describe culture at the *Al-Aqobah* Jombang Islamic Boarding School and describe santri from outside Java who are adaptable in language and religion at the Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* Jombang.

This research is a descriptive study using qualitative data. The location of the study was conducted at Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* Jombang. This research was conducted by observing the environment of Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* Jombang as well as interviewing 1 base informant and 7 research informants who were students in Pondok Pesantren Putri *Al-Aqobah* from outside Java. The theory used is the theory of adaptation from Emilio F. Moran. The results of this study are (1) culture in Pondok Pesantren *Al-Aqobah* includes daily activities (such as five prayers in congregation and recitation) and weekly (such as reading *Surah Yaasiin* and *Tahlil, diba'an*, reading *Surah Al-Kahf*, English Sport and *Muhadhoroh*) carried out by female students and the discipline applied at Pondok Pesantren; (2) santri from outside Java adapt to Javanese in formal and informal activities at Pondok Pesantren *Al-Aqobah*. But when students from outside Java do not understand the Javanese language spoken by santri from Java, the santri will speak Indonesian; (3) santri from outside Java adapt to religious activities at Pondok Pesantren *Al-Aqobah*, such as five-day prayers in congregation and recitation (the Qur'an and the *kitab kuning*).

Keywords: Culture, Language, Religion.